

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

- IHSG pada perdagangan Kamis kemarin ditutup anjlok sebesar 129,78 poin menuju 5.979 seiring sepinya sentimen positif dari internal cenderung mengikuti anjlok bursa Asia. Sektor yang memimpin penurunan dimulai dari sektor *Mining, Infrastruktur, basic industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp16,22 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli bersih senilai Rp44 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BRIS, BBRI, BBCA, BMRI, WSKT, TLKM, PGAS, AGRO, INCO
- Emiten Top Transaksi Volume : PURA, FREN, ANTM, PPRO, ZINC, BBKP, BEKS, WSBP, AGRO, BRIS.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ASII, TLKM, ANTM, BRIS, INCO, UNTR, PGAS.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, TLKM, ASII, ANTM, BRIS, UNTR, ADRO, BBNI.
- Emiten Lose % : PTPP, WIKA, JPFA, SCMA, INTP, ANTM, PGAS, INCO, SMRA, MNCN.
- Emiten Top % : MIKA, ACES, UNTR, ERAA, BBCA, KLBF, ASII.
- Mayoritas bursa Asia diperdagangkan kemarin ditutup anjlok seiring merespon negatif dari ekspektasi kinerja emiten tidak sesuai harapan. Melonjaknya jumlah infeksi virus ditambah lagi dengan munculnya varian baru virus korona memicu investor untuk realisasi aksi *profit taking*
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 300,20 poin menuju 30.603 seiring *bargain hunting* pasca kejatuhan pada perdagangan sebelumnya. Rilis data ekonomi AS pun membaik dimulai dari klaim pengangguran AS awal turun sebesar 67K menjadi 847K, neraca perdagangan barang AS Desember lebih baik sebelumnya defisit US\$82,47 miliar, Pertumbuhan ekonomi Triwulan 4 tahun 2020 QoQ hanya tumbuh 4,0% sesuai dengan harapan, penjualan rumah Desember lebih rendah dibawah ekspektasi.
- Inflasi Jerman maupun data Uni Eropa lebih baik dibandingkan sebelumnya, hal ini berikan sentimen positif ke bursa Uni Eropa.
- Inventori minyak mentah AS catatan defisit cukup tajam capai 9,91 juta barrel, hal tersebut mendorong harga spot minyak sebesar 0,13% menuju US\$52,85/barrel

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	28 January 2021
Close	5,979.38	Value (Rp Triliun) 16.22
Change (point)	(129.78)	Volume (Miliar Lbr) 16.74
Persen (%)	-2.17%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,073
Average PER (x)	9.8 LQ 45	Persen (%) (2.35)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	3,516	3,463 53

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30,603.00	300.2	0.98%
Nasdaq	13,337.00	66.60	0.50%
FTSE	6,526.00	(41.20)	-0.63%
DAX	13,666.00	45.50	0.33%
CAC 40	5,511.00	50.90	0.92%
Hangseng	28,551.00	(746.80)	-2.62%
Nikkei 255	28,197.00	(437.80)	-1.55%
Strait Times	2,920.00	(38.30)	-1.31%
Yield Indo Sun 10Y	6.4525	(0.0289)	-0.45%
Yield US10Y	1.0570	0.0430	4.07%
VIX	30.21	(7.0000)	-23.17%
Como Indx	174.29	(1.040)	-0.60%
EIDO	23.25	0.20	0.86%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	17,830.00	15.00	0.08%
Tin (\$/ton)	23,040.00	255.00	1.11%
Gold (\$/tonz)	1,846.40	(1.30)	-0.07%
CPO (RM/ton)	3,385.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	52.34	(0.51)	-0.97%
Coal NEWC (\$/ton)	91.00	0.20	0.22%

Sumber : bloomberg, iqplus

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.900 – 7.000. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.850 Support I : 5.915 sedangkan Resistance I : 6.085 dan Resistance II: 6.185
- RUPSLB : UNVR, HEXA, DNET ; Allotment End IPO Damai Sejahtera Abadi Tbk (UFOE) dan BANK Net Indonesia Syariah Tbk (BANK), Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU)
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 13.695 kasus menjadi 1.037.993 kasus, jumlah dirawat menjadi 166.540 orang, yang meninggal tambah 476 orang menjadi 29.331 orang dan jumlah yang sembuh tambah 10.792 pasien sebesar 842.122 orang
- Kementerian Keuangan menyebut adanya indikasi tambahan kebutuhan anggaran mendesak senilai Rp 76,7 triliun untuk penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Anggaran mendesak ini diperlukan seiring masih terjadinya lonjakan kasus Covid-19 di Tanah Air. anggaran kebutuhan yang mendesak, Kementerian dan Lembaga (KL) akan diminta untuk melakukan refocusing dan realokasi belanja dari pos anggaran belanja yang tidak prioritas dan tidak memungkinkan untuk dijalankan. langkah refocusing untuk pemenuhan anggaran penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi nasional sudah sesuai dengan komitmen pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) saat melakukan penyusunan APBN 2021. Saat itu, DPR menyampaikan bahwa pemerintah diperbolehkan melakukan refocusing anggaran asalkan tidak melebihi total anggaran belanja negara tahun ini sebesar Rp 2.750 triliun, tetapi tetap harus menjaga disiplin fiskal sesuai target.
- Presiden Joko Widodo resmi mengangkat Dewan Pengawas Indonesia Investment Authority (INA). Presiden Joko Widodo akan mengumumkan *chief executive director* INA dalam waktu dekat ini. ama-nama yang beredar yakni Pandu Patria Sjahrir, Komisaris Bursa Efek Indonesia, lalu mantan Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman, Presiden Direktur PT Indika Energy Arsjad Rasjid, CEO PT Bank CIMB Niaga Tigor Siahaan, serta Presiden Direktur PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia Rizal Gozali yang akan masuk dan mengelola INA, kini sudah mengerucut menjadi tiga nama kandidat
- Pada perdagangan akhir pekan ini diharapkan bisa teknikal rebound dengan kisaran 5.915-6.085. Sentimen positif berasal dari lonjakan bursa Asia pada perdagangan Jumat ini. Pelaku pasar potensi *bargain hunting* untuk saham-saham jenuh jual dalam jangka pendek. Sinyal positif berasal dari harga spot komoditas dimulai dari harga timah, batubara dan nikel. Rilis laporan keuangan emiten seperti Laba bersih BBRI turun 45,65% menjadi Rp18,65 triliun, dan BMRI turun 37,71% menjadi Rp17,1 Triliun.
- BOW : LSIP, AALI, MEDC, ELSA, ADRO, PTBA, INDY, ADHI, WSKT.

NEWS EMITEN

BEI – 30 Calon Emiten Baru Siap IPO

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sebanyak 30 perusahaan dari berbagai sektor telah menyatakan minat untuk menggelar penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham pada 2021. Tahun lalu, sebanyak 51 emiten baru telah mencatatkan saham perdana di BEI. Total calon emiten baru yang berniat IPO saham dalam pipeline BEI tersebut menunjukkan penambahan dibandingkan data per 4 Januari 2021 lalu sebanyak 28 perusahaan. tiga perusahaan telah mencatatkan saham perdana dengan raihan dana Rp 1,2 triliun di BEI hingga pekan terakhir bulan ini. Ketiganya adalah PT FAP Agri Tbk (FAPA) yang listing pada 4 Januari 2021, PT DCI Indonesia Tbk (DCII) yang mencatatkan saham pada 6 Januari 2020, dan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS) yang menggelar listing perdana saham pada 15 Januari 2021. (Sumber: Investor.id) PER : 19,25x

KRAS – Pangkas Biaya Operasional 41% Tahun Lalu Jadi US\$200,8 Juta.

PT Wijaya Karya Tbk membentuk perusahaan patungan di bidang pengelolaan air minum. Perusahaan itu dibentuk bersama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) dan PT Tirta Gemah Ripah. Dalam perusahaan patungan itu, Wika akan menggenggam 30% saham. Jaya Konstruksi dan Tirta Gemah Ripah akan memiliki saham masing-masing 60% dan 10%. Tahap awal, Wika akan menyetorkan modal ke perusahaan patungan sebesar Rp 3 miliar. (Sumber: Investor.id) PER: -24,49x

DOID – Northstar Peluang Lepas Kendali

Northstar Group, perusahaan yang dikendalikan Patrick Walujo, berpotensi melepas posisi pemegang saham pengendali PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID). Hal ini sebagai konsekuensi atas perjanjian obligasi wajib konversi (convertible note) Northstar Tambang Persada Ltd (NTP) dengan Souls Humanity Pte Ltd. NTP dikendalikan oleh konsorsium investor, seperti Northstar Equity Partners, TPG Capital, GIC Pte Ltd, dan China Investment Corp. Sementara Souls Humanity merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh Ronald Sutardja dan Ashish Gupta. Saat ini, Ronald tercatat sebagai direktur utama PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), anak usaha Delta Dunia Makmur. (Sumber: Investor.id) PE :-39,43x

ADHI – Bukukan Kontrak Baru Naik 34% 2020

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) membukukan peningkatan kontrak baru sebanyak 34% menjadi Rp 19,7 triliun sepanjang 2020, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 14,7 triliun. Raihan tersebut menjadikan total kontrak yang dikerjakan (order book) perseroan sampai Desember 2020 mencapai Rp 49,2 triliun. lini bisnis konstruksi dan energi menjadi penyumbang utama kontrak baru mencapai 93%. Sementara sisanya berasal dari lini bisnis properti 6% dan bisnis lainnya. Tipe proyek kontrak baru terbanyak berupa jembatan 56%, gedung sebesar 19%, MRT sebesar 7%, dan proyek infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, dan proyek EPC sebesar 18%. (Sumber: Investor.id) PER: 273,43x

PPRO – Dapat Pinjaman Senilai Rp1,6 Triliun.

PT PP Properti Tbk (PPRO) meraih pinjaman senilai Rp 1,6 triliun dari induk usaha, PT PP Tbk (PTPP). Pinjaman ini akan digunakan untuk melunasi sebagian kewajiban keuangan jatuh tempo. sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, bank melakukan pengetatan pemberian pinjaman. Oleh karena itu, PP Properti memerlukan pinjaman dari PP untuk memenuhi kewajiban keuangan jatuh tempo berupa utang bank, MTN jatuh tempo dan utang berbunga lainnya. Pinjaman bertenor 36 bulan ini memiliki tingkat bunga 9,5% per tahun atau 0,79% per bulan dan bersifat non revolving. Pinjaman ini termasuk dalam pinjaman pemegang saham. Pasalnya, PP Properti merupakan anak usaha dari PP dengan kepemilikan 64,96%. Sementara sisanya dimiliki oleh masyarakat sebanyak 34,97%. (Sumber: Investor.id) PER : -6,46x

CTRA – Akan Terbitkan MTN

PT Ciputra Development Tbk menyatakan siap menerbitkan Medium-Terms Note (MTN) atau surat utang jangka pendek. Perseroan telah meningkatkan batas MTN yang dapat diterbitkan berdasarkan *programme agreement* dari USD 200 juta menjadi USD 400 juta. dana untuk refinance atau pembiayaan kembali MTN yang akan jatuh tempo pada September 2021 sebesar SGD 150 juta. MTN tersebut akan jatuh tempo tepatnya pada 23 September 2021 dengan tingkat bunga 4,85 persen. (Sumber: Liputan6.com) PER: 63,24x

ERAA – Akan Buka 200 Gerai Tahun Ini.

PT Erajaya Swasembada Tbk tetap akan melanjutkan ekspansi gerai pada 2021 di tengah situasi pandemi COVID-19. Rencananya, Erajaya akan membuka lebih dari 200 gerai baru hingga akhir 2021. harapan membaiknya kondisi pandemi COVID-19 pada 2021, roda perekonomian akan turut bergerak, dengan demikian, iklim bisnis juga diharapkan akan kembali normal dan produktif. (Sumber: Liputan6.com) PER: 20,51 x

IPO – Target Peroleh Dana IPO Senilai Rp515 Miliar.

PT Bank Net Indonesia Syariah berpeluang meraih dana Rp 515 miliar dari penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Bank yang siap bertransformasi menjadi bank digital itu melepas sebanyak lima miliar saham baru atau setara 37,9% pada harga Rp 103 per saham. Bank Net Indonesia Syariah telah mengantongi pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 25 Januari dan menggelar penawaran umum selama 25-27 Januari. Periode penjabatan akan dilakukan pada 28 Januari, kemudian pencatatan perdana saham (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadwalkan pada 1 Februari. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia menjadi penjamin pelaksana emisi efek. (Sumber: Investor.id) PER :831,25x

KLBF – Peluan Kuasai 76,17% Saham Kalbe Genexine Biologis

PT Kalbe Farma Tbk meningkatkan kepemilikan saham pada PT Kalbe Genexine Biologics menjadi 76,17% dari sebelumnya 60%. Sisanya 23,83% saham dimiliki oleh Genexine Inc (Korea Selatan). Adapun nilai transaksi dari penambahan saham tersebut mencapai Rp 550,72 miliar. Ini merupakan bagian dari restrukturisasi bisnis Kalbe Farma. akuisisi saham Kalbe Genexine Biologics dilakukan dengan memasukkan aset (inbreng) saham Innogene Kalbiotech Pte Ltd senilai Rp 138,09 miliar. Selain itu, akuisisi dilakukan dengan inbreng saham PT Kalbio Global Medika sebesar Rp 412,63 miliar.. (Sumber: Investor.id) PER : 27,74x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>LSIP Closed price : 1.320 Buy Kisaran : 1.280-1.300 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.400 Target 2 Jual : 1.450</p> <p>WSKT Closed price : 1.520 Buy Kisaran : 1.480-1.500 Support : 1.450 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.650</p> <p>ADRO Closed price : 1.200 Buy Kisaran : 1.170-1.200 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.260 Target 2 Jual : 1.350</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>WIKA Closed price : 1.830 Buy Kisaran : 1.800-1.830 Support : 1.750 Target 1 Jual : 1.900 Target 2 Jual : 1.950</p> <p>INDY Closed price: 1.410 Buy Kisaran : 1.350-1.380 Support : 1.300 Target 1 Jual : 1.480 Target 2 Jual : 1.550</p> <p>PTBA Closed price : 2.590 Buy Kisaran : 2.560-2.590 Support : 2.550 Target 1 Jual : 2.670 Target 2 Jual : 2.740</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	RIMO	L,Y	25	PLAS	L	49	SULI	E
2	MITI	E,S	26	GLOB	E	50	JKSW	E,S
3	TRIO	E,D	27	KARW	E	51	TRAM	L,Y
4	MYRX	B,L,Y	28	TELE	M,L,Y	52	CMPP	E
5	KRAH	M,L,Y	29	GIAA	E	53	NUSA	L,Y
6	TAXI	E	30	MABA	D,L,Y	54	SQMI	E
7	AISA	E	31	NASA	S	55	ARMY	L,Y
8	FINN	E,L	32	BTEL	E	56	ARGO	E
9	ETWA	E,L,Y	33	UNIT	L	57	GGRP	M
10	MTRA	B,L,Y	34	TIRT	E	58	KIJA	Y
11	POLU	L	35	GTBO	S	59	COWL	L,Y
12	UNSP	E	36	ZBRA	E	60	MDRN	E
13	HOME	A	37	CNKO	E,L,Y	61	NIPS	L,Y
14	SKYB	L,Y	38	POLL	M	62	CANI	E
15	SAFE	E	39	LAPD	E	63	CNTX	E
16	KBRI	L,S,Y	40	SUGI	L,Y	64	HKMU	M
17	SGER	M	41	DWGL	E	65	BMTR	B
18	SIMA	E,L,Y	42	MGNA	E,D,S	66	DGIK	M
19	JGLE	Y	43	BKSL	M			
20	ABBA	E	44	ALMI	E			
21	GOLL	B,L,Y	45	ENVY	S			
22	OCAP	E	46	ARTI	E			
23	POLY	E	47	INTA	E			
24	TRIL	S	48	TINS	M			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

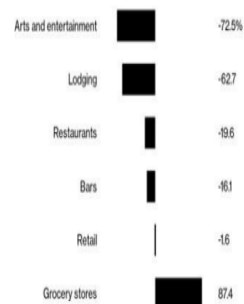
Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast % chg, saar	2020				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



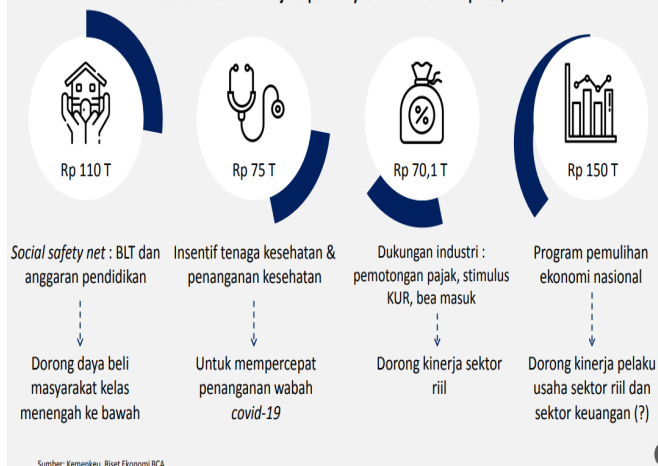
Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
